

**ANALISIS NILAI TAMBAH INDUSTRI EMPING MELINJO
SKALA RUMAH TANGGA DI DESA BERNUNG
KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

Detri

RINGKASAN

Sentral industri di Pesawaran tepatnya di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan merupakan industri pembuat emping melinjo. Rata-rata pelaku industri rumah tangga di Desa Bernung sebagai pelaku usaha membuat olahan melinjo. Pengolahan emping melinjo merupakan pengelolaan biji melinjo menjadi produk emping melinjo mentah atau produk yang sudah siap dikonsumsi dan memiliki nilai tambah. Nilai tambah merupakan penambahan nilai suatu produk melalui proses pengolahan. Permasalahan pelaku usaha seperti keterbatasan bahan baku melinjo dan penggunaan peralatan yang masih sederhana serta keterbatasan pemahaman penerapan cara produksi pangan yang baik (CPPB) guna meningkatkan nilai tambah. Analisis nilai tambah melinjo terhadap emping melinjo serta penerapan CPPOB penting untuk di analisis untuk keberlangsungan usaha agar dapat mengembangkan unit produksinya, baik secara kualitas maupun kuantitas produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan CPPOB, menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan serta menganalisis berapa besarnya nilai tambah industri emping melinjo skala rumah tangga di Desa Bernung. Pengambilan sampel pelaku usaha emping menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan metode Hayami. Penentuan sampel di kategorikan berdasarkan (BPS, 2013) industri kecil 5-19 orang dan industri sedang 19-99 orang. Hasil penelitian menunjukkan pada analisis penilaian penerapan cara produksi pangan olahan yang baik dapat disimpulkan penerapan CPPOB di sentra produksi emping melinjo di Desa Bernung sudah menunjukkan adanya penerapan CPPOB namun belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan menteri perindustrian dan badan BPOM, sedangkan untuk hasil analisis nilai tambah yang diperoleh industri kecil Rp 14.617/Kg dan nilai tambah industri menengah sebesar Rp 11.483/kg, nilai tambah yang paling besar diperoleh industri usaha skala kecil yang dipengaruhi oleh faktor teknis dan non teknis baik dari harga, informasi pasar dan kualitas bahan baku.